

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Wermister dalam Ali (1987: 130) mendefinisikan metode eksperimen sebagai berikut:

“Metode eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga dapat mengetahui hubungan sebab akibat munculnya gejala tersebut”

Suatu eksperimen mengandung upaya perbandingan mengenai akibat suatu perlakuan tertentu (kelompok eksperimen) dengan suatu perlakuan lainnya yang berbeda atau dengan yang tanpa perlakuan (kelompok kontrol). Metode eksperimen membutuhkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media cerpen dalam pembelajarannya, dan kelas kontrol yang pembelajarannya tanpa menggunakan media cerpen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108).

Berdasarkan hal tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Teknik penyampelan dalam penelitian ini adalah “*Purposive sample*” (sampel

bertujuan). Teknik penyampelan purposif yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti dengan maksud dan tujuan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2005: 35). Karena penelitian ini meneliti penerapan cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ciparay Kabupaten Bandung tahun ajaran 2007/2008.

C. Pengumpulan Data

Untuk mempersiapkan pengumpulan data, ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Mengadakan studi pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi di lapangan dan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian.

2. Pembuatan instrumen penelitian

Kegiatan pembuatan instrumen penelitian terdiri dari pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media berupa cerita pendek, soal *pre-test* dan *post-test*, dan angket.

3. Membuat kriteria penilaian

Penilaian diberikan berupa skor murni, kemudian diolah menjadi nilai menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor tercapai}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Dengan kriteria dan penilaian di atas, maka jumlah nilai maksimal yang dapat diperoleh adalah 100 dan nilai minimal adalah 0.

D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Observasi dilakukan dari tanggal 10 Maret 2008 sampai 13 Maret 2008, dan pada tanggal 17 Maret 2008 siswa diberikan *Pre-test* untuk memperoleh data awal. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 17 Maret 2008 sampai 2 April 2008 selama 6 kali pertemuan di SMA Negeri 1 Ciparay.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 17 Maret 2008 Pertemuan I	09.00-10.00	<i>Pre-test</i> kelas eksperimen
2	Rabu, 19 Maret 2008 Pertemuan II	10.00-11.00	<i>Pre-test</i> kelas kontrol
3	Senin, 24 Maret 2008 Pertemuan III	12.00-13.00	Proses pembelajaran pada kelas eksperimen melalui media cerpen.
4	Rabu, 26 Maret 2008 Pertemuan IV	13.00-14.00	Proses pembelajaran pada kelas kontrol
5	Senin, 31 Maret 2008 Pertemuan V	09.00-10.20	<i>Post-test</i> kelas eksperimen + angket
6	Rabu, 2 April 2008 Pertemuan VI	10.00-11.00	<i>Post-test</i> kelas kontrol

1. Persiapan Mengajar

Komponen-komponen persiapan mengajar di antaranya adalah tujuan mengajar, materi pelajaran, metode, teknik dan media pembelajaran, serta evaluasi.

a. Tujuan mengajar

Tujuan yang ingin dicapai adalah agar siswa dapat mengucapkan salam sesuai dengan kondisi keadaan waktu, serta memahami beberapa ungkapan salam serta ungkapan perkenalan dalam bahasa Jepang tingkat dasar.

b. Materi Pelajaran

Materi penelitian berasal dari buku Mengetahui Bahasa Jepang 1 yang disusun oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jepang Jawa Barat.

Materi yang diajarkan yakni mengenai berbagai jenis ungkapan komunikatif yang terdapat pada pelajaran 1 *Aisatsu hyougen* (salam sapaan) dan pelajaran 2 *Jikoshoukai* (perkenalan).

c. Metode/ Teknik dan Media

Metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah teknik eklektika. Media yang digunakan adalah cerita pendek berisi beberapa ungkapan mengenai *Aisatsu hyougen* (salam sapaan) dan *Jikoshoukai* (perkenalan).

d. Evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tulis pengetahuan mengenai

ungkapan komunikatif dasar meliputi *aisatsu hyougen* dan *jikoshoukai* yang dibagi menjadi tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

2. Rencana Pembelajaran Terhadap Kelas Eksperimen (X)

1. Materi Pelajaran

Materi penelitian berasal dari buku Mengetahui Bahasa Jepang 1 terbitan Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jepang Jawa Barat. Materi yang diajarkan adalah pelajaran 1 *Aisatsu* dan pelajaran 2 *Jikoshoukai*.

2. Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen adalah teknik *eklektika* dengan menggunakan media cerpen dalam pembelajarannya. Langkah-langkah dalam teknik *eklektika* dengan menggunakan *media cerpen* terhadap siswa kelas eksperimen adalah:

- a. Pengantar. Guru mengabsen, memberikan motivasi serta pengantar mengenai materi yang akan diajarkan.
- b. Pengenalan materi. Guru memperkenalkan kosakata dan pola kalimat yang akan dipelajari dalam materi tersebut, serta melatih siswa menerapkan kosakata dan pola kalimat dengan latihan pengulangan, penggantian dan tanya-jawab.
- c. Kegiatan. Pada pra-kegiatan guru menjelaskan aturan main dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, membagikan cerpen berbahasa Indonesia dimana dalam cerpen tersebut terdapat beberapa ungkapan

bahasa Jepang tingkat dasar, lalu siswa diperintahkan untuk membaca cerpen tersebut, setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai ungkapan yang sedang dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa, setelah itu guru menuliskan beberapa ungkapan di papan tulis dan menjelaskan cara penggunaannya sesuai dengan keadaan waktu, sedikit latihan penerapan ungkapan sesuai contoh penggunaan yang terdapat dalam cerpen, dan guru mencontohkan penggunaan ungkapan tersebut dengan beberapa siswa. Kegiatan, siswa mempraktekkan percakapan tersebut dengan pasangan atau kelompoknya masing-masing dan guru memantau kegiatan siswa. Pasca-kegiatan, siswa mempraktekkan percakapan tadi di depan kelas, setelah semua siswa mendapat giliran, guru mengevaluasi kegiatan siswa.

d. Kesimpulan. Guru menyimpulkan dan memastikan pemahaman siswa dengan mengulang sedikit materi yang telah dipelajari.

3. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah cerita pendek berbahasa Indonesia yang disisipi beberapa ungkapan bahasa Jepang tingkat dasar meliputi *aisatsu hyougen* (salam sapaan) dan *jikoushokai* (perkenalan).

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setiap akhir kegiatan pembelajaran.

Bentuk tes adalah tes tulis yang terbagi menjadi *pre-test* dan *post-test*.

3. Rencana Pembelajaran Terhadap Kelas Kontrol (Y)

1. Materi Pelajaran

Materi penelitian pada kelas kontrol sama dengan materi yang diberikan pada kelas eksperimen, berasal dari buku Mengenal Bahasa Jepang 1 yang disusun oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Jepang Jawa Barat. Materi yang diajarkan adalah pelajaran pelajaran 1 *Aisatsu* dan pelajaran 2 *Jikoshoukai*.

2. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pada kelas kontrol adalah metode eklektika, tanpa menggunakan media cerpen dalam pembelajarannya. Langkah-langkah dalam pembelajaran kelas kontrol adalah:

- a. Pengantar. Guru mengabsen dan memberikan motivasi serta pengantar mengenai materi yang akan diajarkan.
- b. Pengenalan materi. Guru memperkenalkan kosakata dan pola kalimat yang akan dipelajari dalam materi tersebut, serta melatih siswa menerapkan kosakata dan pola kalimat dengan latihan pengulangan, penggantian dan tanya-jawab.
- c. Kegiatan. Pada pra-kegiatan guru menjelaskan materi berupa ungkapan dengan cara ceramah, yakni guru hanya menjelaskan secara tanya jawab dengan siswa, mencontohkan cara pengucapan, penggunaannya berdasarkan kondisi waktu yang sesuai. Lalu menuliskan ungkapan yang digunakan di papan tulis dengan sedikit latihan penerapan percakapan,

dan guru mencontohkan kegiatan menggunakan percakapan tadi. Kegiatan, siswa melakukan tanya-jawab menggunakan percakapan tersebut dengan teman, kemudian menuliskan hasilnya pada lembar kerja dan guru memantau kegiatan siswa. Pasca-kegiatan, siswa membacakan laporan hasil tanya-jawab di depan kelas dan guru mengevaluasi kegiatan siswa.

- d. Kesimpulan. Guru menyimpulkan dan memastikan pemahaman siswa dengan mengulang sedikit materi yang telah dipelajari.

2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah kartu huruf, kartu gambar serta lembar kerja untuk menuliskan laporan hasil kegiatan.

3. Evaluasi

Evaluasi pada kelas kontrol dilakukan setiap pertemuan, *pre-test* dan *post-test*.

E. Instrumen Penelitian

1. Studi Pustaka

Yaitu menghimpun, dan mempelajari buku-buku sumber yang berhubungan dengan masalah penelitian, diantaranya teori pembelajaran bahasa, buku pelajaran bahasa Jepang Nihongi 1 serta sumber lain yang menunjang jalannya penelitian.. Mengumpulkan beberapa ungkapan bahasa Jepang tingkat dasar yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Jepang Nihongo 1, ungkapan yang diajarkan sebanyak 25

buah. Lalu membuat cerita pendek yang didalamnya terdapat ungkapan bahasa Jepang yang telah dikumpulkan.

Berikut ini adalah daftar ungkapan yang terdapat dalam cerpen yang dijadikan sebagai media pembelajaran:

Tabel 3.2

Ungkapan	Cerpen "Sayounara Yuki"	Cerpen "Iparku Nihon-Jin"
1. Arigatou gozaimasu	√	√
2. Itadakimasu	-	√
3. Ittekimasu	-	√
4. Itteirasshai	-	√
5. Osakini	-	√
6. Okaerinasai	√	-
7. Osewani narimasu	-	√
8. Ohisashiburi desu	√	√
9. Ohayou gozaimasu	√	√
10. Ogenki desuka	√	-
11. Omedetou gozaimasu	√	√
12. Oyasuminasai	√	√
13. Ojama shimasu	√	√
14. Konnichiwa	√	-
15. Konbanwa	√	-
16. Sayounara	√	√
17. Sumimasen/gomennasai	√	√
18. Shitsureishimasu	-	√
19. Tadaima	-	√
20. Moshi-moshi	√	-
21. Hajimemashite	√	√
22. Yoroshiku onegaishimasu	-	√
23. Gochisousama deshita	-	√
24. Douzo yoroshiku	√	√
25. Ja, mata ashita	√	√

2. Tes

Pre-test dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa terhadap kosakata ungkapan yang terdapat dalam tema 'Jatidiri' yang meliputi salam sapaan (*aisatsu*) dan pengenalan (*jikoushoukai*) dalam bahasa Jepang sebelum dilakukannya penerapan cerita pendek dalam pembelajarannya.

Pos-test dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai tingkat kemampuan siswa setelah penerapan cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Jepang.

3. Uji coba

Uji coba merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Uji coba dilakukan untuk mengetahui sejauhmana pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar melalui media cerita pendek dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa.

4. Angket

Penyebaran angket dimaksudkan untuk mengetahui pendapat siswa tentang metode pengajaran kosakata bahasa Jepang melalui cerita pendek serta untuk mengetahui kesulitan dan ketertarikan siswa SMA terhadap pembelajaran bahasa Jepang tingkat dasar melalui cerita pendek.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel X : Hasil prestasi belajar siswa dalam mempelajari ungkapan bahasa Jepang tingkat dasar dengan menggunakan media cerpen (kelas eksperimen).

2. Variabel Y : Hasil prestasi belajar siswa dalam mempelajari ungkapan bahasa Jepang tingkat dasar tanpa menggunakan media cerpen (kelas kontrol).

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Statistik

Penelitian ini menggunakan studi komparasi. Penelitian komparasi merupakan penelitian untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang objek yang ditelitinya (Sutedi, 2005: 43). Untuk mengolah data, dalam penelitian ini digunakan studi komparasi dengan teknik *t test*. Tabel *t test* digunakan untuk mengetahui adakah terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Langkah-langkah menggunakan teknik *t test* adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan variabel X dan Y
- b. Menghitung Mean variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

- c. Menghitung standar deviasi X dan Y

$$SD_x = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N_1} \qquad SD_y = \frac{\sqrt{\sum y^2}}{N_2}$$

- d. Menghitung standar error mean variabel X dan Y

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}} \quad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- e. Menghitung standar error perbedaan mean variabel X dan Y

$$SEM_x - SEM_y = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Menghitung nilai ***t hitung***

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_x - SEM_y}$$

- g. Memberikan interpretasi berdasarkan ***t tabel***
 h. Menguji hipotesis (apakah diterima atau ditolak)

2. Teknik Pengolahan Data Angket

Angket penelitian berupa pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada sejumlah responden untuk dijawab secara tertulis dengan sejujur-jujurnya, dengan menggunakan rumus:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

% : angka presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

f: frekuensi setiap jawaban dari responden

N : subjek pemilih

Data angket akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjumlah setiap jawaban angket
- b. Menyusun frekuensi dan presentase
- c. Membuat tabel frekuensi
- d. Menghitung presentase frekuensi dari setiap jawaban

Data yang diperoleh dari angket akan diolah dengan menggunakan rumus:

Tabel 3.3

Penafsiran Data Angket

Interval Prosentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Sugihartono, 1987: 70)

H. Teknik Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam metode eksperimen ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menentukan sampel penelitian untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara membedakan metode atau teknik pengajaran serta media pengajaran yang digunakan.
2. Mengadakan *pre-test* terhadap kelas kontrol dan eksperimen, untuk mendapatkan data awal sebelum mengadakan kegiatan belajar mengajar menggunakan media cerita pendek.
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar terhadap kedua kelas. Pada kelas eksperimen Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media cerita pendek, dengan materi pelajaran yang terdapat pada buku Mengenal Bahasa Jepang Jilid 1. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah, latihan tanya jawab tanpa media cerpen dengan materi pada buku yang sama.
4. Mengadakan *post-test* untuk mengetahui perbandingan hasil kedua kelas sebelum dan sesudah pembelajaran.
5. Menyebar angket untuk memperoleh data kuantitatif.
6. Mengolah hasil penelitian.